

DINAMIKA GATEKEEPING DIGITAL DALAM PENERAPAN SEO PADA BERITA KRIMINAL RRI.CO.ID: STUDI KASUS LPP RRI SAMARINDA

Kartika Nur Asniati¹, Silviana Purwanti², Dony Kristian³, Harry Isra Muhammad⁴

^{1,2,3,4}Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman

E-mail: ¹kartikanurasniati57@gmail.com, ²silvianapurwanti@gmail.com, ³donykristian@fisip.unmul.ac.id,
⁴harryisramuhammad@fisip.unmul.ac.id

ABSTRACT

This study explores how Search Engine Optimization (SEO) is part of digital gatekeeping process in public broadcasting, a topic that has not been extensively addressed by previous research which has tended to focus on private media or in the context of gatekeeping without considering SEO. This topic was chosen because news visibility is important amid the increasing competition among online media platforms and to consider the role of LPP RRI Samarinda as educational and public broadcast institution. This study uses a qualitative method with a constructivist paradigm and a case study approach. The theory used as the basis in this research is Gatekeeping theory by Shoemaker and Vos. The data was obtained through interviews with 4 informants who are members of the news division at LPP RRI Samarinda that especially involved in the news production rri.co.id. Based on the research findings, SEO strategies used to build the visibility of news stories through the writing and editing of crime news on rri.co.id were implemented through on page SEO techniques such as keywords, news headlines, and images. In addition, LPP RRI Samarinda faces challenges such as the absence of statistical tools to supporting news visibility such as google analytics or similar tools to monitor visibility through the implementation of SEO. LPP RRI Samarinda also experiences limitations in human resources and technical aspect of website indexing management. Overall, LPP RRI Samarinda try to improve news visibility through the implementation of SEO based on personal experience in producing criminal news on rri.co.id.

Keywords: Gatekeeping, Search Engine Optimization (SEO), News Visibility

I. PENDAHULUAN

Berita online merupakan produk media online yang menyajikan informasi melalui *website* (Insani & Zamzamy, 2023). Berita kriminal, kekerasan, dan seksualitas, merupakan topik berita yang disukai masyarakat (Lupita, Sari, & Yanto, 2024). Berita kriminal merupakan isu yang sensitif sehingga dalam proses produksinya

diperlukan kehati-hatian dalam mengelola informasi sebelum di sampaikan kepada masyarakat. Menurut Utami & Putri (2023), penulisan berita kriminal yang tidak mengandung kata sadisme dan pornografi bertujuan untuk memperoleh *page view* dan bebas masalah etika. Hal ini menunjukkan, keputusan redaksi memengaruhi proses produksi berita sebelum disampaikan kepada

masyarakat yang dikenal sebagai proses *gatekeeping*. Orang yang melakukan proses *gatekeeping* disebut *gatekeeper* (Helmi, 2026).

Dalam teori *gatekeeping* menurut Shoemaker & Vos (dalam Helmi, 2026) terdiri dari lima level yaitu, level individu diperoleh berdasarkan latar belakang dan pengalaman kerja redaksi terkait dengan pemahaman redaksi dalam menilai kelayakan berita kriminal sebelum dipublikasikan. Level rutinitas media terkait *Standard Operational Procedure* (SOP), pedoman kerja, dan durasi siar terkait dengan kebijakan berpola yang sudah terbentuk dalam redaksi mengikuti sandar media. Level organisasi, melalui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan organisasi yaitu sistem praseleksi dan filter berita. Sistem praseleksi yaitu tahap memilih bahan berita, sedangkan filter adalah tahap mengolah dan menyaring bahan berita yang sudah ditentukan sesuai dengan kebijakan media yang mengatur sistem kerja redaksional. Level ekstra media melalui, keterlibatan pihak eksternal seperti *audience*, sumber berita, pengiklanan, dan media lainnya. Level sistem sosial, yaitu keterkaitan dengan pengaruh ideologi dari budaya dan nilai yang berlaku di masyarakat secara umum sehingga

dapat menjadi penentu apa yang dianggap pantas dan tidak pantas dikonsumsi oleh publik. Dalam hal ini keseluruhan lima level *gatekeeping* digunakan untuk mengetahui terkait proses produksi berita kriminal rri.co.id yang dilakukan oleh redaksi LPP RRI Samarinda sebelum disampaikan kepada masyarakat.

Menurut perspektif komunikasi digital, distribusi berita dalam media online dipengaruhi kekuasaan jaringan, *platform*, dan algoritma media (Larisu, 2026). Dalam proses produksi berita, media online tidak hanya mempertimbangkan produksi berita, namun juga terkait upaya dalam membangun keterbacaan berita pada pencarian. Hal ini disebabkan adanya perubahan pola konsumsi informasi masyarakat yang mulai beralih dari media konvensional ke media digital, sehingga saat ini google menjadi salah satu sumber pencarian informasi yang banyak digunakan oleh masyarakat (Flora, 2022). Maka dari itu, informasi yang luas pada media online, membuat informasi bercampur secara serempak dalam pencarian, sehingga dalam hal ini media online tidak hanya mempertimbangkan proses *gatekeeping* dalam produksi berita tetapi juga terkait distribusi berita agar dapat dijangkau masyarakat luas pada pencarian. Penerapan

Search Engine Optimization (SEO) menjadi salah satu upaya yang dilakukan agar berita online dapat lebih mudah ditemukan oleh masyarakat ditengah maraknya kemunculan *website* dalam persaingan media online. Menurut Aminah & Dalimunthe (2024) penerapan *SEO* pada berita online dilakukan melalui penggunaan kata kunci (*keyword*), struktur penulisan, dan optimasi judul berita.

Kajian terkait *gatekeeping* dalam berita online digunakan untuk melihat bagaimana redaksi melakukan proses penyaringan informasi sebelum disampaikan ke masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Krisnawan & Annas (2024) terkait proses *gatekeeping* memengaruhi proses seleksi berita online *The Iconomics*. Penelitian Utami & Putri (2023) terkait proses *gatekeeping* dilakukan melalui proses seleksi, penyusunan, hingga editing berita kriminal *Poskota.id* sebagai pengawasan redaksi terhadap informasi yang diterima oleh publik. Penelitian Sitorus, Yurens, & Isbimayanto (2022) proses *gatekeeping* merupakan proses penting dalam produksi berita *Harian Disway* melalui proses seleksi dan editing berita.

Secara keseluruhan, penelitian sebelumnya berfokus pada proses *gatekeeping* melalui pengambilan keputusan

redaksi dalam proses produksi berita online pada media swasta. Penelitian ini berbeda karena mengkaji keterkaitan *SEO* dalam proses *gatekeeping*, khususnya pada lembaga penyiaran publik. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan perspektif mengenai peran *SEO* sebagai bagian pertimbangan redaksional dalam membangun visibilitas berita online. Berita kriminal dipilih, karena kriminalitas merupakan topik berita yang menarik perhatian masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis penerapan *SEO* serta dampaknya dalam membangun visibilitas berita melalui proses *gatekeeping* pada produksi berita kriminal *rri.co.id*.

Rri.co.id merupakan berita online yang diterbitkan oleh LPP RRI yang diakses melalui *website* www.rri.co.id. Keterbatasan cakupan pengolahan informasi membuat *rri.co.id* dikelola oleh satuan kerja LPP RRI yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya LPP RRI Samarinda. Realita dalam proses pengolahan berita, LPP RRI Samarinda telah menerapkan elemen *SEO* dalam berita kriminal melalui penggunaan judul berita, optimasi gambar, dan penggunaan kata kunci (*keyword*), namun keterjangkauan berita tersebut masih belum terbaca pada halaman pencarian.

Visibilitas dalam penelitian ini dipahami sebagai keterbacaan berita pada pencarian berdasarkan persepsi redaksi LPP RRI Samarinda. Dengan demikian, visibilitas diposisikan sebagai hasil dalam praktik redaksional penerapan *SEO* dalam berita kriminal rri.co.id. Kehati-hatian dalam penulisan berita kriminal yang berkaitan dengan etika jurnalistik serta dampak dari berita yang disebarkan, membuat berita kriminal menjadi topik yang menarik untuk melihat bagaimana LPP RRI Samarinda menyeimbangkan antara kebutuhan informasi publik dengan keterbacaan informasi melalui penerapan *SEO* pada proses *gatekeeping* dalam produksi berita kriminal rri.co.id. Hal ini menjadi pembeda antara LPP RRI Samarinda dengan media lain, yaitu penyebaran informasi dan keterbacaan berita merupakan bentuk tanggung jawab dan pelayanan LPP RRI Samarinda sebagai lembaga penyiaran publik.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang

dilakukan untuk menafsirkan kejadian berdasarkan temuan dalam penelitian yang kemudian dijabarkan dalam tulisan naratif (Anggito & Setiawan, 2018). Pendekatan studi kasus digunakan untuk mengetahui secara mendalam terkait penerapan *SEO* dalam proses *gatekeeping* dalam berita kriminal pada *website* rri.co.id. Melalui studi kasus peneliti dapat memahami secara mendalam terkait proses, dinamika, serta pemahaman redaksional LPP RRI Samarinda dalam penerapan *SEO* pada berita kriminal rri.co.id. Paradigma konstruktivisme, digunakan untuk memaknai realitas sebagai hasil konstruksi sosial berdasarkan pengalaman dan interaksi individu (Anggito & Setiawan, 2018).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2020) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung terhadap objek penelitian dan data sekunder adalah data pendukung untuk memperkuat temuan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara dengan informan yang terlibat dalam proses produksi berita kriminal rri.co.id. Informan dalam penelitian ini terdiri dari empat orang yang tergabung dalam divisi pemberitaan LPP RRI Samarinda yaitu

reporter, editor, ketua pengelola rri.co.id, dan ketua divisi pemberitaan. Pemilihan informan diperoleh berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: (1) terlibat dalam produksi berita kriminal rri.co.id; (2) memahami penerapan SEO; (3) menempati posisi strategis dalam struktur kerja. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara semi terstruktur, dengan tujuan memperoleh data secara lebih mendalam sesuai kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2020).

Tabel 1 Identitas Informan.

Nama	Jabatan	Tugas
Informan 1	Ketua Tim Pemberitaan	Menulis berita, melakukan evaluasi dan monitoring keredaksian dalam bidang pemberitaan
Informan 2	Ketua Pengelola Rri.co.id	Menulis berita dan mengelola rri.co.id dengan memastikan berita ter- <i>publish</i> di <i>website</i> rri.co.id
Informan 3	Editor	Menulis berita, melakukan liputan, dan melakukan proses edit berita oleh reporter sebelum <i>publish</i> di rri.co.id
Informan 4	Reporter	Mencari, menulis, dan publikasi berita di radio maupun di rri.co.id

Data sekunder yang digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini yaitu arsip berita kriminal yang terbit pada

periode September hingga Oktober 2025. Pemilihan periode tersebut disebabkan tingginya jumlah produksi berita kriminal rri.co.id sekitar 23 berita yang memuat sejumlah berita kriminal yaitu, mengenai miras dan narkoba (6), tahanan kabur dari Polsek Kota Samarinda (4), penipuan dan pencurian (4), patroli kepolisian (3), demo oleh mahasiswa (2), kekerasan terhadap anak (2), dan penemuan jasad (2). Selain itu, dokumentasi turut dilakukan pada *website* rri.co.id untuk memberikan bukti empiris terkait penerapan *SEO* yang terdapat dalam berita kriminal rri.co.id.

Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti telah menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian. Saat wawancara berlangsung terdapat pertanyaan tambahan yang diberikan secara spontan untuk mengembangkan pertanyaan utama agar diperoleh temuan yang lebih mendalam. Keseluruhan wawancara dengan informan dilakukan secara tatap muka di ruang divisi pemberitaan LPP RRI Samarinda yang berlokasi di Jalan M. Yamin No.8, Kota Samarinda dengan waktu penelitian 13 s/d 30 April 2026.

Proses analisis data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber oleh Miles dan Huberman (dalam Anggito &

Setiawan, 2018) melalui tahap reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data (*conclusion drawing and verification*). Triangulasi sumber dilakukan berdasarkan fokus penelitian terkait bagaimana *SEO* memengaruhi proses *gatekeeping* dan berdampak pada visibilitas berita online

Pada tahap reduksi data (*data reduction*), berdasarkan hasil wawancara seluruh informan disusun kedalam bentuk transkrip yang kemudian dilakukan perbandingan dan pengelompokkan data hasil wawancara yang diperoleh berdasarkan jawaban dari masing-masing informan. Selanjutnya, data hasil observasi terhadap 23 berita kriminal rri.co.id digunakan sebagai pendukung hasil temuan untuk melihat kesesuaian dengan hasil seperti bagaimana penerapan *SEO* yang dilakukan redaksi pada berita kriminal rri.co.id dan bagaimana redaksi memaknai visibilitas berita kriminal melalui penerapan *SEO* tersebut.

Pada tahap penyajian data (*data display*), data yang telah dikelompokkan dan disusun berdasarkan lima level *gatekeeping* kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk uraian naratif sesuai dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, penyajian data

dilengkapi dengan kutipan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing informan, observasi, dan dokumentasi pada *website* berita kriminal rri.co.id.

Pada tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data (*conclusion drawing and verification*), keseluruhan data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah melalui proses reduksi dan penyajian data berdasarkan teori *gatekeeping*, kemudian ditarik kesimpulan yang sesuai dengan penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat informan divisi pemberitaan LPP RRI Samarinda, peneliti memperoleh temuan terkait proses produksi berita kriminal rri.co.id, keterkaitan *SEO* pada lima level *gatekeeping*, dan dampak *SEO* dalam membangun visibilitas berita kriminal rri.co.id. Hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

Proses Produksi Berita Kriminal Rri.co.id

Proses produksi berita kriminal rri.co.id terdiri dari empat tahapan yaitu seleksi berita, penulisan berita, editing berita, dan publikasi berita. Hal ini sejalan dengan penelitian Sitorus, Yurens, & Isbimayanto

(2022), yang menyebutkan proses produksi berita terdiri dari tiga tahapan yaitu pra produksi (seleksi), produksi (penulisan-editing), dan pasca produksi (publikasi). Meskipun penamaan pada tahap produksi berita berbeda, namun keseluruhan proses produksi berita secara keseluruhan tidak jauh berbeda, sesuai dengan kebijakan media masing-masing.

Pada proses seleksi berita kriminal rri.co.id, seleksi berita dilakukan secara situasional. Selain itu, sumber berita kriminal diperoleh dari pihak kepolisian sebagai sumber utama. Menurut Utami & Putri (2023) informasi berita kriminal diperoleh dari kepolisian dan masyarakat. Namun, dalam hal ini LPP RRI Samarinda hanya menerima informasi berita kriminal dari pihak yaitu kepolisian. Hal ini berkaitan dengan fakta berita kriminal yang akan di informasikan kepada masyarakat.

“...Polisi menginformasikan jika ada press release, dan nanti reporter akan ikut. Setelah itu reporter kembali ke kantor rri...”
(Informan 1)

Dalam tahap seleksi berita kriminal, reporter sangat mempertimbangkan aturan media terkait *cover both side*. *Cover both side* merupakan cara menyeimbangkan isi berita melalui sudut pandang berbeda (Seipi,

Misbach, & Astrid, 2022). Dalam hal ini reporter mempertimbangkan *cover both side* dengan membuat berita kriminal yang memuat sudut pandang berbeda antara pelaku dan korban, sehingga penerapan *cover both side* bertujuan agar berita kriminal yang dihasilkan memiliki nilai netralitas dengan tidak merujuk atau memojokkan pihak tertentu.

“...Harus cover both side ya, harus berimbang, supaya tidak bias beritanya...” (Informan 2)

Pada tahap penulisan berita kriminal, informasi yang telah diperoleh oleh reporter, ditulis kembali oleh reporter pada akun CMS (*Content Management System*) sebelum masuk ke tahap editing berita. Pada tahap ini reporter menerapkan *SEO* dalam struktur penulisan berita kriminal rri.co.id. Sebagai lembaga penyiaran publik, LPP RRI Samarinda berusaha membangun keterbacaan berita melalui penerapan *SEO*. Berdasarkan hasil wawancara informan, meskipun optimasi *SEO* baru difokuskan sekitar 2 tahun, namun hal tersebut dimaknai oleh divisi pemberitaan LPP RRI Samarinda sebagai upaya dalam membangun keterbacaan berita kriminal pada pencarian.

“...Karena keterbacaan rri skala nasional, kalau tidak salah menempati posisi 30an, penerapan SEO digunakan sebagai pemantik keterbacaan masyarakat ...” (Informan 1)

Pada tahap penulisan berita kriminal redaksi mengutamakan aturan media dalam membuat narasi berita kriminal seperti penggunaan kata yang tidak boleh *vulgar*, menggunakan unsur 5W+1H, serta mengikuti buku gaya penulisan rri.co.id. Berbeda dengan penelitian Utami & Putri (2023), yang menunjukkan adanya pengemasan berita kriminal yang menyasar kalangan bawah melalui diksi yang menarik pada *headline* serta warna yang mencolok pada penulisan berita kriminal.

Hal tersebut menunjukkan perbedaan dalam memaknai produksi berita kriminal dengan tujuan yang berbeda sesuai kriteria dan kepentingan masing-masing media. Dalam hal ini divisi pemberitaan LPP RRI Samarinda mengedepankan aturan media dalam menjaga fungsi edukasi agar informasi yang disampaikan dapat menyasar seluruh kalangan masyarakat tanpa dibeda-bedakan, hal ini agar tercapainya pemenuhan informasi sehingga tujuan berita kriminal yaitu tidak memprovokasi masyarakat untuk berbuat

kriminal dapat tersampaikan kepada seluruh lapisan masyarakat.

Selain mengutamakan etika jurnalistik, reporter turut mengacu penulisan berita kriminal berdasarkan buku gaya LPP RRI. Penggunaan buku gaya RRI berkaitan dengan pedoman penulisan berita rri.co.id secara keseluruhan, meliputi struktur berita dan penerapan elemen *SEO* pada berita online rri.co.id, seperti judul berita, identitas media, keterangan waktu, teras berita (*news lead*), alenia kalimat, pemilihan dan penulisan kata, penulisan kutipan, penulisan gabungan kata, identitas subjek berita, penulisan nama tempat, penulisan bilangan, foto pendukung berita, kriteria berita utama, penulisan *tag*, dan penggunaan *artificial intelligence* (Wahyuwidiati et al., 2025).

“...Buku gaya penulisan rri sebagai guide lah, terkait judul dan kesesuaian narasi dengan SEO...” (Informan 2)

Pada tahap editing berita dilakukan oleh editor. Tahap ini dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang terhadap narasi berita dan penerapan *SEO* yang sebelumnya telah dilakukan oleh reporter. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat proses *verifikasi multi tahap* dalam berita kriminal rri.co.id melalui peran editor dalam menyeleksi

kembali berita kriminal yang telah ditulis oleh reporter sebelum dipublikasikan pada *website* rri.co.id. *Verifikasi multi tahap* dilakukan untuk menjaga integritas dan kredibilitas berita agar sesuai dengan kriteria dan aturan yang berlaku di media online sehingga berita yang dibuat sesuai dan dapat dipercaya (Ningrum, Sutantri, & Mala, 2024).

Tahap terakhir dalam proses produksi berita kriminal rri.co.id adalah tahap publikasi. Pada tahap ini, jika editor merasa berita kriminal sudah sesuai dengan kriteria penulisan dan aturan LPP RRI Samarinda, maka berita tersebut akan langsung dipublikasikan pada *website* www.rri.co.id. Publikasi berita dilakukan pada hari yang sama setelah informasi diperoleh, sebagai bentuk pemahaman terhadap sifat berita online yang *real time* atau tepat waktu (Utami & Putri, 2023). Dalam hal ini kecepatan publikasi berita menjadi pertimbangan bagi redaksi dalam menghadapi persaingan media online dalam produksi berita kriminal rri.co.id.

“...Idealnya kan berita itu secepatnya segera dipublish karena berita online itu kan sifatnya cepat gitu...” (Informan 3)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, setelah berita kriminal

dipublikasikan tidak terdapat proses evaluasi secara rutin dan keseluruhan yang dilakukan pada divisi pemberitaan LPP RRI Samarinda terkait produksi berita kriminal. Padahal evaluasi menjadi hal penting dalam produksi berita sebab dapat memperkecil kemungkinan kesalahan sebelumnya tidak terulang dalam proses produksi berita selanjutnya (Syariah, Sutantri, & Mala, 2024). Hal ini menunjukkan evaluasi yang dilakukan oleh divisi pemberitaan LPP RRI Samarinda masih belum terjalankan secara formal dan hanya berdasarkan pengalaman individu dalam memaknai proses produksi berita kriminal rri.co.id.

“...Dari saya sendiri ya. Saya kadang suka cek berita saya naik atau turun di google, oh mungkin karena SEOnya kurang, mungkin judulnya kurang nambah SEOnya, atau saya kurang cepat upload nya gitu...” (Informan 4)

Berbeda dengan penelitian Krisnawan & Annas (2024), yang menyebutkan terdapat evaluasi dalam media *The Economics* yang dilakukan secara rutin melalui rapat mingguan secara tatap muka atau melalui grup whatsapp, dalam pelaksanaannya divisi pemberitaan LPP RRI Samarinda melakukan evaluasi terhadap berita kriminal hanya berdasarkan

pengalaman masing-masing individu, sehingga dalam pemaknaan proses produksi membuat adanya celah subjektivitas dalam proses produksi berita kriminal, namun hal tersebut dapat diminimalisir melalui peran ketua divisi pemberitaan dan aturan yang berlaku di LPP RRI Samarinda.

Temuan lain dalam penelitian ini yaitu dalam proses produksi berita kriminal rri.co.id terdapat keterlibatan pihak lain seperti ketua tim pemberitaan dan pengelola redaksi jika reporter atau editor membutuhkan saran terkait berita kriminalitas yang akan dipublikasikan.

“...Keterkaitan pemimpin itu ada, tapi kalau memang beritanya butuh pertimbangan ...” (Informan 2)

Keterlibatan pimpinan redaksi dalam produksi berita sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjamin dan melakukan monitoring terkait keredaksian (Sitorus et al., 2022). Selain itu berdasarkan wawancara dengan Ketua Tim Pemberitaan, diketahui bahwa dalam praktiknya pembagian tugas dalam divisi pemberitaan tidak berjalan sesuai dengan struktur organisasi.

“...Di Rri Samarinda ada juga reporter yang merangkap jadi editor, ada triple job, bahkan empat job juga ada. Rangkap jabatan, sebenarnya ini juga

terkait beban kerjanya, jadi mengharuskan reporter bisa multitasking...” (Informan 1)

Menurut Krisnawan & Annas (2024), instansi media massa kecil memiliki tantangan yaitu keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga mengharuskan redaksi melakukan *double jobdesk* dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Meskipun demikian, berdasarkan observasi temuan dilapangan hal ini tidak menutup kemungkinan media massa besar seperti LPP RRI Samarinda juga turut mengalami keterbatasan SDM dalam mengelola berita online. Berdasarkan hasil wawancara kondisi beban kerja yang tidak sesuai diyakini informan sebagai penyebab optimasi *SEO* pada berita kriminal rri.co.id menjadi kurang optimal.

Penerapan SEO pada Lima Level Gatekeeping

Menurut Febriana & Khafidhoh (2025), elemen *SEO* terdiri dari *on page* yaitu penggunaan *keyword*, judul berita, optimasi gambar, dan *meta tag*, dan *off page* melalui *backlink*. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada berita kriminal rri.co.id, proses *gatekeeping* dalam berita kriminal rri.co.id berkaitan dengan penerapan *SEO* melalui tahap penulisan dan

editing berita. Dalam hal ini divisi pemberitaan LPP RRI Samarinda telah menerapkan elemen *SEO on page* melalui penyusunan struktur berita, penggunaan kata kunci (*keyword*), dan optimasi gambar. Hal tersebut menunjukkan LPP RRI Samarinda masih belum menerapkan elemen *SEO* keseluruhan dan hanya fokus terhadap penerapan elemen *SEO on page* saja.

“...Kalau *SEO on page* itu pasti digunakan, kalau *off page* ada kalanya, iya ada kalanya engga...” (Informan 4)

Menurut Aminah & Dalimunthe (2024) penerapan elemen *SEO on page* berdampak pada keterbacaan berita melalui penulisan berita, kata kunci, *meta title*, dan gambar. Meskipun begitu penerapan keseluruhan elemen *SEO on page* dan *off page* perlu dipertimbangkan dalam produksi berita mengingat penerapan *SEO* dalam berita kriminal rri.co.id digunakan untuk memantik keterbacaan berita oleh masyarakat agar lebih optimal.

Pada level individu dalam penelitian ini latar belakang pendidikan tidak sepenuhnya relevan dengan pekerjaan saat ini, khususnya dalam pembuatan berita kriminal. Dari keempat informan, tiga informan sepakat bahwa latar belakang

pendidikan relevan dengan proses *gatekeeping* dalam berita kriminal. Namun, satu informan justru memiliki pendapat yang berbeda terkait relevansi tersebut.

“...yang bikin berpengaruh karena pernah mengikuti sekolah jurnalistik dan pelatihan yang memang teknis. Karena saat kuliah, materi penulisan yang didapat hanya secara umum...”
(Informan 1)

Hal ini menunjukkan perbedaan dalam pemaknaan latar belakang oleh masing-masing individu. Menurut Krisnawan & Annas (2024), kondisi seperti ini dapat terjadi dalam proses produksi berita yang dilatar belakangi oleh perbedaan minat dan ketertarikan redaksi terhadap topik berita. Meskipun terdapat perbedaan dalam memaknai latar belakang pada *gatekeeping* level individu, reporter berita kriminal rri.co.id dapat disatukan melalui visi misi LPP RRI Samarinda dan aturan yang berlaku terkait proses penulisan berita kriminal rri.co.id.

Disisi lain, keseluruhan informan sepakat bahwa pengalaman menjadi hal yang penting dalam penulisan berita kriminal. Hal ini terlihat dari pengalaman kerja informan 1,2, dan 3 yang telah bekerja dalam divisi pemberitaan LPP RRI

Samarinda selama lebih dari 10 tahun. Meskipun informan 4 baru bergabung kurang lebih 2 tahun pada divisi pemberitaan, namun tidak ada kendala yang terjadi terkait proses produksi berita kriminal karena sudah didapatkan melalui pendidikan dan pengalaman kerja di tempat sebelumnya, yang masih relevan dengan pekerjaan saat ini. Hal ini menunjukkan pengalaman kerja digunakan untuk menyesuaikan penulisan berita kriminal yang dilakukan oleh reporter dalam mempertimbangkan aturan dalam menulis berita kriminal serta kebutuhan keterbacaan berita kriminal di media online dan penerapan *SEO* tanpa mengabaikan prinsip-prinsip jurnalistik yang berlaku sesuai aturan LPP RRI Samarinda.

Pada level rutinitas media berkaitan dengan SOP dan alur kerja yang berlaku dalam LPP RRI Samarinda.

“...Tentu, untuk SOP sendiri kami ada, dan intinya kami tetap menjaga tugas kami sebagai media publik...”
(Informan 1)

Level rutinitas media dalam hal ini terkait praktik berpola, rutin, dan berulang yang dilakukan oleh seluruh informan terkait tugas dalam pekerjaan masing-masing. Berdasarkan wawancara dengan informan, level rutinitas media dalam hal ini mencakup

tahap penulisan dan editing berita yang menjadi fokus utama dalam menentukan kelayakan berita kriminal sebelum dipublikasikan.

Menurut Krisnawan & Annas (2024) faktor yang menjadi pertimbangan dalam rutinitas media selain kecepatan berita adalah akurasi media. Hal ini sejalan dengan keterangan informan yang menyebutkan bahwa kecepatan dan akurasi berita menjadi hal yang penting dalam proses produksi berita kriminal rri.co.id.

“...Reporter mengejar kecepatan berita dan editor mengejar ketepatan berita ...” (Informan 1)

Divisi pemberitaan LPP RRI Samarinda sangat berpedoman pada etika jurnalistik sebagai fokus utama dalam menjaga kualitas berita kriminal. Hal ini menunjukkan bahwa rutinitas kerja yang terbentuk lebih menekankan terhadap narasi berita yang dibuat, sehingga *gatekeeping* dalam level rutinitas media dipengaruhi oleh standar jurnalistik dan kebiasaan kerja yang disesuaikan dengan tuntutan media, termasuk dalam penerapan elemen *SEO on page* yang digunakan dalam keseluruhan berita kriminal rri.co.id.

Pada *gatekeeping* level organisasi divisi pemberitaan LPP RRI Samarinda berkaitan dengan struktur dalam organisasi meliputi ketua tim pemberitaan, ketua pengelola rri.co.id, editor, dan reporter. Keterlibatan Ketua Tim dalam proses produksi menunjukkan bahwa pola koordinasi dalam organisasi bersifat adaptif dan tidak sepenuhnya terpusat, namun berlangsung secara kolaboratif sesuai kebutuhan di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara informan, ketua tim divisi pemberitaan LPP RRI Samarinda bertanggung jawab dalam menulis berita, melakukan evaluasi dan monitoring keredaksian dalam divisi pemberitaan.

“...Saat saya menjadi katim juli lalu, saya mencoba untuk melihat dan membuat SOP. Keterlibatan saya dalam produksi berita supaya semua rekan-rekan tau mengenai ritme kerja mereka seperti apa dan sesuai aturan yang berlaku ...” (Informan 1)

Meskipun terdapat struktur dalam pembagian kerja serta adanya peran ketua tim pemberitaan, divisi pemberitaan LPP RRI Samarinda memberikan kebebasan kepada reporter dan editor untuk menulis dan menyunting berita kriminal dengan tetap memperhatikan usur etika jurnalistik sesuai aturan yang berlaku di LPP RRI Samarinda.

Hal ini disebabkan komunikasi yang terbangun oleh masing-masing individu dalam divisi pemberitaan sudah berjalan lama yang dilatar belakangi oleh pengalaman individu, sehingga dalam proses produksi berita kriminal tidak terlalu memerlukan pengawasan yang mendalam.

Selain itu, terdapat temuan peran ganda dalam pembagian *jobdesk* pada proses produksi berita kriminal rri.co.id. Berdasarkan hasil wawancara, proses *gatekeeping* digital dalam struktur kerja divisi pemberitaan cenderung menyesuaikan diri dengan pola kerja yang fleksibel dan bersifat informal. Shoemaker dan Vos (dalam Krisnawan & Annas, 2024) struktur organisasi yang tidak kaku memberikan kebebasan dalam pengambilan keputusan individu dibandingkan organisasi. Namun, seperti yang sudah disebutkan dalam temuan pada proses produksi, adanya peran ganda justru membuat optimasi *SEO* menjadi kurang optimal.

“...Untuk tugas, tiap reporter diharuskan suply berita dalam berbagai macam bentuk seperti 60 berita radio dan visual tiap orang perbulan, 120 berita online tiap orang perbulan, membuat berita programa, melakukan report on the spot, memandu dialog interaktif...” (Informan 1)

“...Beberapa reporter masih bertugas dalam rri digital dan juga membantu tim media sosial dan juga reporter juga harus bisa sebagai redaktur berita, jadi terlalu banyak yang dilakukan...” (Informan 1)

Selain memiliki tugas utama, secara keseluruhan anggota divisi pemberitaan dapat terlibat dalam proses produksi berita kriminal mulai dari tahap penulisan hingga tahap publikasi berita, sehingga pada level ini aspek teknis dalam penerapan *SEO* turut dipengaruhi oleh kondisi media LPP RRI Samarinda. Hal ini berdasarkan keterangan seluruh informan yang memiliki kesamaan dan tanggung jawab dalam menulis berita kriminal rri.co.id.

Pada level ekstra media, pihak lain seperti instansi kepolisian dalam hal ini hanya berperan sebagai sumber berita. Berbeda dengan media lain yang terkadang menggunakan artikel berita lain sebagai pembanding (Krisnawan & Annas, 2024), divisi pemberitaan LPP RRI Samarinda justru terlibat langsung dalam kegiatan *release* atau *press release* yang diinformasikan oleh pihak kepolisian dalam produksi berita kriminal rri.co.id.

“...Biasanya kita sudah dikabari dari Polresta Samarinda biasanya kayak akan ada release kawan-kawan kalau mau ikut ...” (Informan 4)

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat unsur iklan pada tampilan *website* rri.co.id, namun iklan tersebut tidak berkaitan dengan proses produksi maupun isi berita kriminal. Iklan hanya muncul sebagai tampilan pada *website* rri.co.id dan tidak ada keterkaitan pada proses pengambilan keputusan redaksional dalam produksi berita kriminal rri.co.id.

*“...Kalau iklan dalam konteks tampilan halaman *website* sudah mulai ada. Namun iklan itu tidak mengganggu atau terkait dengan isi berita...”* (Informan 1)

Berbeda dengan penelitian Krisnawan & Annas (2024), menemukan bahwa dalam level ekstra media, keterlibatan pihak luar sebagai sumber berita dapat memengaruhi media sebagai sumber berita maupun memengaruhi media agar pemberitaan dapat menghasilkan provit atau keuntungan. Berdasarkan hasil penelitian faktor ekstral media yaitu iklan dan pihak kepolisian dalam hal ini tidak memberikan tekanan apapun terhadap proses produksi berita kriminal rri.co.id.

Pada level sistem sosial berkaitan dengan pengaruh nilai sosial atau norma yang berlaku dan dapat diterima oleh masyarakat umum. Hal ini berdasarkan pada etika jurnalistik sebagai pedoman utama redaksi LPP RRI Samarinda dalam menentukan kelayakan berita, khususnya dalam mengelola informasi berita kriminal yang sensitif.

“...Memang jadinya bebanya agak berat dalam menjaga netralitas tapi itu memang sudah menjadi tanggung jawab karena rri satu satunya lembaga yang menyanggah nama negara...” (Informan 1)

Hal ini dilakukan dengan memperhatikan kode etik jurnalistik dan menjaga netralitas dalam menyajikan berita kriminal agar berita tidak menimbulkan sensasional dan tidak menyerang pihak tertentu. Penerapan *SEO* dalam berita kriminal rri.co.id bertujuan membangun keterbacaan berita pada pencarian. Dalam praktiknya reporter dan editor sangat menghindari *clickbait* dalam pembuatan berita kriminal. *Clickbait* merupakan tindakan yang sengaja dilakukan dengan memberikan gambaran yang berlebihan dalam berita melalui judul atau gambar dengan tujuan menarik perhatian pembaca

pada *website* berita online (Afandi et al., 2022). Selain membuat LPP RRI berbeda dengan media lain, hal ini turut berkaitan dengan peran redaksi dalam menjaga independensi media LPP RRI Samarinda sebagai lembaga penyiaran publik.

Dampak SEO dalam Membangun Visibilitas Berita Kriminal Rri.co.id

Visibilitas adalah keterbacaan suatu berita oleh khalayak (Cangara 2024). Menurut Larisu (2026) dalam proses distribusi informasi pada era digital sangat berkaitan dengan visibilitas *website*. Dalam hal ini LPP RRI Samarinda menyadari hal tersebut sehingga penerapan *SEO* dilakukan sebagai upaya dalam membangun keterbacaan berita kriminal rri.co.id pada pencarian. Dalam penelitian Febriana & Khafidhoh (2025), penerapan *SEO* mampu meningkatkan visibilitas *website* pada pencarian berdasarkan pada data terukur yang diperoleh melalui google search console. Hal tersebut berbeda dengan temuan dalam penelitian ini, yang dimana visibilitas dimaknai sebagai kemunculan berita kriminal pada halaman awal pencarian. Hal ini menunjukkan adanya kesamaan persepsi visibilitas namun dalam mengukur hal tersebut diperoleh melalui cara yang berbeda.

Pengukuran kuantitatif diperoleh melalui data statistik yang terukur, sedangkan kualitatif diperoleh berdasarkan kemunculan pada halaman pencarian. Menurut Wattimena, Aruman, & Muris (2024), meskipun kualitatif diperoleh melalui kemunculan pada halaman pencarian, namun penggunaan alat analitik tetap diperlukan untuk memantau penerapan *SEO* yang telah dilakukan.

Berdasarkan wawancara informan, analisis performa berita berkaitan dengan visibilitas yang dimaknai divisi pemberitaan LPP RRI Samarinda sebagai kemunculan posisi berita pada halaman awal pencarian. Penerapan *SEO* belum dilakukan berbasis data yang disebabkan LPP RRI Samarinda tidak menggunakan *google analytics* atau *tools* serupa untuk melihat data terukur visibilitas.

“...Jujur disini tidak pakai google analytics, jadi kita liat dari CMS. lihatnya apakah SEO itu perform atau ga di jumlah pembaca gitu, misalkan kayak dia pembacanya 200 sampai 300 keatas. Jadi saya liatnya di CMS...” (Informan 4)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, peningkatan visibilitas tetap dilakukan melalui penerapan *SEO* dengan

mengupayakan optimasi penggunaan elemen *SEO on page* yang diterapkan secara keseluruhan dalam struktur berita kriminal rri.co.id.

“...Biasanya kalau elemen on page seluruhnya digunakan, jadi kayak struktur berita, keyword yang digunakan, kemudian gambar pendukung lalu taggingnya. Kalau yang off page itu tidak terlalu...” (informan 3)

Berdasarkan hasil wawancara informan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penerapan *SEO* pada berita kriminal yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman redaksi yaitu terkait penggunaan kata kunci dan penggunaan gambar. Hal ini sejalan dengan penelitian Febriana & Khafidhoh (2025) yang menyebutkan penggunaan kata kunci digunakan agar topik berita relevan sehingga memudahkan keterbacaan pada halaman pencarian, sedangkan penggunaan gambar selain mempermudah relevansi dengan isi berita, penggunaan gambar juga bertujuan menaikkan kualitas visual pada berita online.

“...Setau saya kemunculan pada mesin pencari itu dari banyaknya penggunaan kata kunci, lalu kecepatan dalam publikasi berita. Lalu memasukan gambar kedalam proses pembuatan berita, google

itu ternyata tidak suka gambar ilustrasi, jadi suka gambar yang natural...” (Informan 1)

Berdasarkan hasil wawancara informan menegaskan, meskipun penerapan *SEO* digunakan sebagai alat pendukung dalam membangun visibilitas berita kriminal, divisi pemberitaan LPP RRI Samarinda menekankan bahwa dalam proses produksi berita lebih mengutamakan isi berita dalam penyajian berita kriminal.

“...Kita nulisnya bukan untuk google ya, tapi untuk orang. Itu adalah persepsi yang harus diluruskan...” (Informan 4)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada *website* rri.co.id, ditemukan perubahan pada *website* yang sebelumnya bernama Kantor Berita Radio Nasional (KBRN) mengalami perubahan menjadi Rri.co.id. Berdasarkan hasil wawancara, informan meyakini bahwa *upgrade website* tersebut memengaruhi keterbacaan berita kriminal periode September hingga Oktober 2025 saat *website* berita masih bernama KBRN.

“...Memang untuk kata kunci pada berita sebelum proses upgrgrade saat ini menjadi hilang, mungkin itu sebabnya berita tidak terbaca...” (Informan 2)

Berdasarkan observasi berita kriminal yang dilakukan, kata kunci yang digunakan pada berita kriminal periode September hingga Oktober 2025 keseluruhan menghilang padahal sebelumnya telah diterapkan saat *website* berita masih bernama KBRN. Kehilangan *keyword* yang disebabkan dari *upgrade website* KBRN menjadi rri.co.id diyakini sebagai penyebab berita tidak terbaca pada pencarian berdasarkan pengalaman informan dalam mengelola *website* rri.co.id. Dampak dari proses tersebut yaitu keterbacaan berita kriminal periode tersebut tidak terbaca pada pencarian. Hal ini sejalan dengan penelitian Siella, Putro, & Fauzy (2024), keterampilan dalam mengelola *website* termasuk mengelola *SEO* diperlukan agar pengelolaan *website* berita dapat dilakukan secara optimal.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, reporter, editor, ketua pengelola rri.co.id, dan pemimpin redaksi berperan sebagai *gatekeeper* dalam produksi berita kriminal rri.co.id. Proses produksi berita kriminal rri.co.id terdiri dari empat tahap yaitu seleksi, penulisan, editing, dan publikasi berita.

Keterkaitan lima level *gatekeeping* dengan penerapan *SEO* dalam produksi berita kriminal rri.co.id berdasarkan keterangan informan yaitu, level individu melalui pemahaman redaksi dalam membuat berita kriminal dan pemahaman dalam menerapkan *SEO*. Level rutinitas media melalui proses penulisan hingga publikasi berita kriminal yang dilakukan oleh redaksi dengan mempertimbangkan penerapan *SEO on page* dan etika jurnalistik mengikuti SOP dalam buku gaya penulisan rri.co.id. Level organisasi melalui pembagian tugas dalam divisi pemberitaan yang membuat penerapan *SEO* menjadi kurang optimal. Pada level ekstra media tidak menunjukkan pengaruh pihak eksternal terhadap penerapan *SEO* dalam proses produksi berita kriminal. Level sistem sosial melalui pertimbangan *SEO* dan tanggung jawab LPP RRI Samarinda dalam menjaga independensi sebagai lembaga penyiaran publik. Berdasarkan lima level tersebut, level rutinitas media mendominasi proses *gatekeeping* pada proses produksi berita kriminal rri.co.id.

Optimasi *SEO* dalam berita kriminal rri.co.id dilakukan melalui penerapan *SEO on page* melalui penggunaan *keyword*, penyesuaian judul, dan optimasi gambar berita. Dinamika *gatekeeping* digital terlihat

melalui penyesuaian kebutuhan optimasi pencarian dengan prinsip jurnalistik dalam menjaga netralitas dan kehati-hatian berita kriminal. Tidak adanya evaluasi yang dilakukan membuat visibilitas berita kriminal hanya dipahami berdasarkan persepsi individu melalui kemunculan pada pencarian. Beberapa berita kriminal tidak terbaca dalam pencarian disebabkan oleh perbaikan *website* sehingga kata kunci yang digunakan pada *website rri.co.id* sebelumnya menghilang.

Secara teoritis penelitian ini menunjukkan penerapan *SEO* tidak hanya digunakan sebagai strategi dalam membangun visibilitas berita, tetapi menjadi bagian dari proses *gatekeeping* melalui pertimbangan redaksi dalam menerapkan *SEO* pada proses produksi berita melalui tahap seleksi, penulisan, editing, hingga publikasi berita pada media online. Meskipun begitu, penelitian ini memiliki keterbatasan ruang lingkup yang hanya dilakukan pada LPP RRI Samarinda. Selain itu itu pengukuran terkait analisis visibilitas masih berdasarkan pada hasil wawancara informan, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pada *website rri.co.id*.

Secara keseluruhan, peneliti berharap, penerapan elemen *SEO* dalam berita kriminal

rri.co.id tidak hanya fokus pada elemen *SEO on page*, tapi juga mempertimbangkan optimasi terkait elemen *SEO off page*. LPP RRI Samarinda dapat melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) dalam mengelola berita kriminal, khususnya dalam pembagian tugas kerja agar lebih seimbang dengan SDM yang dimiliki. Redaksi dapat menggunakan *google analytics* atau *tools* serupa dalam memantau performa *SEO* pada berita kriminal sehingga terdapat data statistik yang terukur yang dapat dijadikan acuan dalam memantau visibilitas. Terakhir, pengelolaan *website* perlu didukung dengan pemahaman redaksi terkait perubahan atau pembaruan sistem (*upgrade website*) untuk menghindari sistem error pada *website* yang berdampak pada keterbacaan berita pada pencarian.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Widi, Satria Nur Saputro, Andini Mulia Kusumaningrum, Hikari Ardiansyah, Muhammad Hilmi Kafabi, and Sudianto. 2022. "Klasifikasi Judul Berita Clickbait Menggunakan RNNLSTM." *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)* 7. <https://pdfs.semanticscholar.org/ced6/4d5c2b1c588f24a9e24cff8ab0a4f93e0c54.pdf>.
- Aminah, Ratih Siti, and Wandira Yusniah Dalimunthe. 2024. "The Application of Search Engine Optimization in Cyber Media in News Penerapan Search Engine Optimization Pada Pemberitaan Media Siber." *Jurnal Netnografi Komunikasi* 3(1):73–87. <http://netnografiikom.org/index.php/netnografi>.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. edited by E. D. Lestari. Sukabumi: CV. Jejak.
- Cangara, Hafied. 2024. *Teori Dan Model Komunikasi : Metateori, Perspektif, Dan Konteks*. Vol. 1. 1st ed. Jakarta: KENCANA.
- Febriana, Khoirul Annisa, and Nur Khafidhoh. 2025. "Analisis Penerapan Metode On Page Off Page Pada Penentuan Berita Untuk Penaikan Trafic Di Website Vendoroutbound." *KAMPUS AKADEMIK PUBLISHER: Jurnal Penelitian Mahasiswa* 3.
- Flora, S. 2022. "A Study On Uasge Of Google Search Engine In Customer Service." *Lakshmi, T.R.Kalai* 7. https://www.aiirjournal.com/uploads/Articles/2020/10/4740_10.Mr.
- Maheshkumar Devendra Mohite & Dr. R. V. Kulkarni.pdf.
- Helmi, Badrul. 2026. *Komunikasi Massa: Prinsip, Teori, Dan Dinamika Media Di Era Digital*. 1st ed. edited by 978-634-7384-97-3. Purwokerto: PT. Revormasi Jangkar Philosophia.
- Insani, Devan Fairuz, and Ahmad Zamzamy. 2023. "Analisis Framing Pemberitaan Media Online CNBC Indonesia.Com Dan Kompas.Com Mengenai Dampak Lingkungan Pemindahan Ibu Kota Negara." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3806>.
- Krisnawan, Firman Anggara, and Faris Budiman Annas. 2024. "Analisis Gatekeeping Dalam Produksi Berita Pada Media The Iconomics."

- Konvergensi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 5.
<https://journal.paramadina.ac.id/index.php/IK/article/view/963>.
- Larisu, Zulfiah. 2026. *Komunikasi Massa Di Era Digital Dan Society 5.0 Perubahan, Teori, Dan Praktik*. edited by Ridwan. Bekasi: ALUNGCIPTA.
- Lupita, Rena, Sapta Sari, and Yanto Yanto. 2024. "Analisis Wacana Kritis Berita Kriminal Pada Rakyat Bengkulu.Com (Studi Berita Kriminal Oknum Polisi Cabuli Remaja Putri)." *PROFESSIONAL: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Administrasi* 11.
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/6412>.
- Ningrum, Desty Rahayu, Sutantri, and Iva Khoiril Mala. 2024. "Strategi Redaksi Dalam Menjaga Keakuratan Dan Kecepatan Berita Di Media Online: Analisis Peran Jurnalis Dalam Meningkatkan Kualitas Berita." *Jurnal Multilingual: Journal of Universal Studies* 4.
<https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/multilingual/article/view/829>.
- Seipi, Sugiya, Irwan Misbach, and Andi Fauziah Astrid. 2022. "Manajemen Redaksional Fajar.Co.Id Dalam Menjaga Kualitas Pemberitaan Kriminal." *KOMEDIA: Jurnal Komunikasi Dan Media* 1.
<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/komedia/article/view/4272>.
- Siella, Marsha Awang Lisba, Moh Zaenal Abidini Eko Putro, and Mohammad Fauzy. 2024. "Penerapan Teknik Search Engine Optimization On Page Dan Off Page Pada Berita Kompas.Com." *Jurnalistik Dan Media* 2.
<https://jurnal.pnj.ac.id/index.php/jjm/article/view/7082>.
- Sitorus, Celina Natalia, Tavana Yurens, and Isbimayanto. 2022. "Gatekeeping Dalam Produksi Berita Pada Halaman Utama Di Media Cetak Harian Disway." *RELASI: Jurnal Penelirian Komunikasi* 2.
<https://www.aksiologi.org/index.php/relasi/article/view/432>.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2nd ed. edited by Sutopo. Bandung: ALFABETA.
- Syariah, Luthfi, Sutantri, and Iva Khoiril Mala. 2024. "Strategi Redaksi Dalam Menjaga Keakuratan Dan Kecepatan Berita Di Media Online." *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora* 4.
<https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/humaniora/article/view/834>.
- Utami, Isti Purwi Tyas, and Syahrani Putri. 2023. "Gatekeeping Pemberitaan Pembunuhan Pada Harian Poskota.Co.Id." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Bisnis* 9.
<https://nejournal.utarki.ac.id/index.php/jik/article/view/118>.
- Wahyuwidiati, Ratih, Arlin Setyaningsih, Hartati, Rudi Mulyadi, Andreass Trisno Diwa, Muhammad Immran, Marga Rahayu, Raditia Hamzah, Syarifah Reza, and Muhammad Fadelis. 2025. *Rri Samarida Merenda Sejarah*. 1st ed. edited by A. Andadari. Bantul: Ananta Vidya.
- Wattimena, Grace Heidy Amanda, Akhmal Edhy Aruman, and Dendy Muris. 2024. "Sinergi SEO Dan Hubungan Masyarakat Di Era Digital: Studi Kualitatif Pada Praktik Industri e-Commerce." *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)* 8.